

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Di Puskesmas Geger Bangkalan belum memiliki petugas khusus untuk melakukan retensi berkas rekam medis yang mengakibatkan kurangnya petugas rekam medis dan tidak rutinnnya meretensi berkas rekam medis.
2. Di Puskesmas Geger Bangkalan terdapat satu komputer dan aplikasi yang digunakan untuk mencari nomor rekam medis yaitu *Microsoft Excel*. Namun aplikasi tersebut tidak dapat membaca history kunjungan terakhir pasien. Hal tersebut akan mempersulit proses retensi rekam medis karena harus dilakukan cek secara manual kunjungan terakhir pasien.
3. Berkas rekam medis di ruang *filling* Puskesmas Geger Bangkalan yang sudah diretensi ditumpuk dilantai dikarenakan belum adanya ruang in- aktif.
4. Tidak adanya pendokumentasian berupa berita dan foto saat pelaksanaan retensi berkas rekam medis di Puskesmas Geger Bangkalan karena dalam SOP tidak terdapat tahapan tersebut.

## 6.2 Saran

1. Segera mengupdate SK Kepala Puskesmas untuk menunjuk petugas retensi rekam medis yang baru. Bila kekurangan tenaga untuk pelaksanaan hal tersebut, hendaknya Membuka lowongan pekerjaan dibagian rekam medis agar tidak kekurangan petugas perekam medis diruang *filling*.
2. Solusi termudah apabila belum memakai aplikasi khusus rekam medis, hendaknya ditambahkan kolom baru pada aplikasi *Microsoft Excel* yang di isi saat pasien berkunjung, mencantumkan tanggal dan tahun kunjungan terakhir. Dengan begitu pekerjaan petugas *filling* bisa berjalan lancar dan ef .
3. Perlu adanya penambahan ruang in-aktif agar berkas rekam medis yang sudah diretensi tidak berserakan dilantai.
4. Perlu ditambahkan dalam tahapan SOP pelaksanaan retensi rekam medis, pendokumentasian berupa berita acara pelaksanaan retensi rekam medis dan foto kegiatan supaya ada jejak histori berkas yang sudah di retensi.